

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pemberian asuhan keperawatan pada kedua partisipan dengan diagnosa Ansietas berhubungan dengan nyeri kehamilan dengan rangsangan pada uterus yang menyebabkan pasien gelisah dan merasa bingung. dapat disimpulkan yaitu:

1. Hasil pengkajian ditemukan keluhan utama adalah ansietas.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul yaitu ; ansietas, nyeri kehamilan, dan gangguan rasa nyaman.
3. Intervensi dan implementasi yang dilakukan pada kedua partisipan yaitu; teknik relaksasi distraksi nonfarmakologis dan farmakologis.
4. Proses evaluasi keperawatan pada kedua partisipan dengan diagnosa nyeri yaitu; perasaan gelisah menurun, tekanan darah normal untuk kedua partisipan, dan frekuensi nadi normal.

5.2 Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan referensi dalam memenuhi referensi manajemen nyeri partisipan. Perawat tidak boleh hanya berfokus pada pengobatan farmakologi saja dalam asuhan keperawatan ansietas. Perawat perlu menggunakan intervensi nonfarmakologi untuk mengurangi penggunaan analgetic pada pasien yang mengalami ansietas.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan dalam penerapan manajemen keperawatan ansietas yang harus diimplementasikan secara komprehensif sesuai disiplin ilmu keperawatan.

3. Bagi Ibu Hamil

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan pembelajaran atau batasan pada ibu hamil untuk bisa mengatasi atau memotivasi perasaan cemas yang berlebihan pada pra operasi sectio caesarea.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan pada partisipan Ansietas berhubungan dengan nyeri kehamilan dengan rangsangan pada uterus yang menyebabkan pasien gelisah dan merasa bingung.

